

BAB 4

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas ketidaksesuaian yang dihadapi penulis selama melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas pada Ny. N di BPM Istiqomah Surabaya. Pembahasan ketidaksesuaian yang terjadi antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara *countinity of care*.

4.1 Kehamilan

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan aktifitas rutin sehari-hari yang membuat ibu merasa pusing yaitu mengerjakan tugas sebagai ibu rumah tangga (menyapu, mencuci, mengepel dan memasak) tetapi kualitas tidur ibu kurang baik, hal tersebut di tunjukkan di pola fungsional ibu pada pengkajian data awal. Selama hamil ibu belum pernah melakukan pemeriksaan Hb, disebabkan oleh faktor lingkungan seperti antri di Puskesmas dan faktor dari klien sendiri karena klien bukan penduduk asli Surabaya sehingga tidak bisa melakukan pemeriksaan di puskesmas dan pada kunjungan rumah kedua dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil 12 gr%. Cara mengatasi pusing dengan teknik relaksasi menggunakan aromaterapi lavender, Lavender dipercaya bisa membantu terciptanya keseimbangan tubuh dan pikiran. Minyak yang dihirupkan membuat vibrasi di hidung. Dari sini minyak yang mempunyai manfaat tertentu itu akan mempengaruhi sistem limbik, tempat pusat memori, suasana hati, dan intelektualitas berada. Pusing mulai berkurang pada kunjungan rumah yang

pertama dan pada kunjungan rumah kedua ibu sudah tidak mengeluhkan pusing.

Menurut (Husin, 2014) Pusing merupakan timbulnya perasaan melayang karena peningkatan volume plasma darah yang mengalami peningkatan hingga 50%. Keluhan pusing yang dialami oleh Ny N pada kehamilan sesuai dengan teori dalam buku (Husin, 2014) yaitu dimana pusing yang disebabkan oleh aktifitas fisik dan kualitas tidur yang kurang baik. Menurut (Manuaba, 2010) pemeriksaan kadar hemoglobin darah (Hb) ibu hamil dilakukan minimal sekali pada trimester pertama dan sekali pada trimester ketiga. Pemeriksaan ini ditujukan untuk mengetahui ibu hamil tersebut menderita anemia atau tidak selama kehamilannya karena kondisi anemia dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang janin dalam kandungan. Menurut (Janet, 2010) hemoglobin normal pada ibu hamil 11,0-12,2 g/dL. Aromaterapi adalah terapi menggunakan *essential oil* atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjadi kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang proses penyembuhan, cara kerja aromaterapi Ketika hidung menghirup wangi minyak esensial yang telah terbukti mampu mempengaruhi emosi (Prima, 2011).

Asuhan kebidanan pada ibu hamil secara menyeluruh dilakukan selama kunjungan pertama di BPM, kunjungan rumah pada hari ke-6, dan kunjungan rumah pada hari ke-14 kesehatan ibu terus meningkat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Berdasarkan fakta dan teori penatalaksanaan yang dilakukan sesuai dengan standart asuhan kebidanan

pada ibu hamil. Asuhan kebidanan yang telah dilakukan kepada Ny N dengan pusing tidak semua dapat diterapkan oleh ibu. Hal ini sesuai dengan kondisi ibu untuk memungkinkan atau tidak dalam menerapkan beberapa cara mengatasi pusing seperti pada Ny N yang lebih memilih untuk teknik relaksasi menggunakan aromaterapi dan pusing yang ibu rasakan sudah bisa diatasi.

4.2. Persalinan

Berdasarkan hasil pengkajian persalinan ibu mengeluh perutnya kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir darah dari kemaluannya dilakukan pemeriksaan didapatkan pembukaan 3 cm dan di observasi lama kala I memerlukan waktu 6 jam 40 menit untuk mencapai pembukaan lengkap 10 cm. Pada proses persalinan ibu datang dengan pembukaan 3 cm. kala 1 adalah kala pembukaan yang berawal dari pembukaan 1 sampai pembukaan 10, Pusing yang ibu rasakan saat hamil tidak berlanjut pada proses persalinan. Pada proses persalinan bayi lahir pukul 09.58 WIB, setelah bayi lahir dan tali pusat sudah di ikat bayi di tengkurapkan di dada ibu dengan kulit bayi bersentuhan langsung ke kulit ibu selama 1 jam, membantu ibu mengatasi stress terhadap berbagai rasa kurang nyaman dan memberi efek relaksasi pada ibu setelah bayi menyusu, dan keuntungan IMD bagi bayi adalah mencegah kehilangan panas, meningkatkan jalinan kasih antara ibu dan bayi dan memberikan kekebalan pasif pada bayi yaitu kolostrum adalah imunisasi pertama bagi bayi.

Tanda-tanda in partu yaitu terjadi his permulaan, keluarnya lendir bercampur darah pervaginam, kadang-kadang ketuban pecah dengan

sendirinya, adanya pembukaan serviks, ini merupakan hal fisiologis pada ibu bersalin dan kondisi ini perlu dilakukan observasi (Marmi, 2012). Pembukaan untuk primigravida 1cm/jam dan pembukaan multigravida 2cm/jam (Depkes RI 2010). Pengaruh pusing saat persalinan yaitu Kelelahan maternal, gangguan his (kekuatan mengejan), persalinan memanjang, kala satu memanjang dan kala dua memanjang (Manuaba, 2010). Keuntungan IMD bagi bayi adalah mencegah kehilangan panas, meningkatkan jalinan kasih antara ibu dan bayi dan memberikan kekebalan pasif pada bayi yaitu kolostrum adalah imunisasi pertama bagi bayi. Menurut penulis proses IMD dapat menciptakan bonding attachment atau jalinan kasih antara ibu dan bayi, selain itu juga mengalihkan rasa sakit ketika ibu di heacting, kebahagiaan yang dirasakan oleh ibu ketika melihat bayinya yang sangat di tunggu-tunggu mampu mengalihkan rasa sakit ketika di heacting (Depkes RI 2010).

Berdasarkan faktadanteorihingga kala 4, kebutuhan dasar ibu selama bersalin, seperti kebutuhan Nutrisi, Posisi dan ambulasi, Eliminasi, kebersihan tubuh dan kebutuhan Istirahat ibu sudah bisa diatasi dengan meminta bantuan suami atau keluarga. Dan Pusing yang iburasakansaathamiltidakberlanjutpada proses persalinan. bayi sudah diberikan Vit K dan salep mata sesudah di lalukan IMD selama \pm 1 jam.

4.3 Nifas

Pada masa nifas di dapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital 2 jam, 6 jam, 6 hari, 14 hari dalam batas normal, dan Pusing yang ibu rasakan saat

hamil tidak berlanjut pada masa nifas. Pada pemeriksaan TFU ibunifas 2 jam di dapatkan 2 jari bawah pusat, selanjutnya nifas 6 jam di dapatkan hasil TFU 2 jari bawah pusat, nifas 6 hari di dapatkan hasil TFU pertengahan pusat-sympisis, nifas 14 hari didapatkan hasil TFU tidak teraba. Saat bayi lahir tinggi fundus uteri setinggi pusat, plasenta lahir tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, 1 minggu setelah melahirkan tinggi fundus uteri pertengahan pusat-sympisis, 2 minggu setelah melahirkan fundus uteri sudah tidak teraba di atas sympisis, 6 minggu setelah melahirkan tinggi fundus uteri bertambah kecil, 8 minggu setelah melahirkan tinggi fundus uteri sebesar normal.

Menurut sulistyawati (2009) involusi uterus atau mengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil. Dengan involusi uterus ini lapisan luar dari desidua yang mengelilingi situs plasenta akan menjadi nekrotic (layu/mati). Pusing pada ibu nifas dapat menyebabkan kesulitan menyusui (pengeluaran ASI berkurang) (Manuaba, 2010)

Berdasarkan fakta dan teori tinggi fundus uteri saat nifas pada Ny. N menunjukkan hasil yang normal, dan Pusing yang ibu rasakan saat hamil tidak berlanjut pada masa nifas.

4.4. Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil pengkajian bayi baru lahir bayi menyusu sangat kuat, Ibu hanya memberikan ASI Eksklusif, mulai dari IMD bayi lahir sampai usia 14 hari dan di lanjutkan hingga umur 2 tahun, Pusing yang ibu rasakan

saat hamil tidak berpengaruh pada bayi karena keluhan pusing yang ibu alami adalah keluhan fisiologis. Pada hari ke-6, ibu mengatakan tali pusat sudah lepas saat dimandikan. Anjurkan ibu memberikan Asi dini dan Eksklusif. Pada imunisasi hepatitis B bermanfaat untuk mencegah infeksi hepatitis B terhadap bayi, terutama jalur penularan ibu-bayi. pemberian imunisasi hepatitis B tidak dilakukan saat 1 jam setelah pemberian vitamin K₁ namun ketika bayi akan pulang. Pada pemberian imunisasi Hepatitis B, hal ini dilakukan ketika bayi akan pulang dengan alasan karena pada bayi aterm dan tidak mengalami tanda-tanda ikterus patologis yang terjadi pada 24 jam pertama. Karena pada bayi yang mengalami ikterus patologis kemudian diberikan imunisasi hepatitis B hal tersebut akan memperparah keadaan bayi.

Asi Eksklusif mengandung zat gizi yang diperlukan untuk tumbuh kembang bayi, mudah dicerna dan efisien, mencegah berbagai penyakit infeksi, kb, bounding ibu dan bayi (Nanny, 2010). Pusing tidak ada pengaruh pada bayi di dalam kandungan, pusing akan berpengaruh pada bayi jika pusing yang di alami ibu mengarah ke anemia (patologis) (Manuaba, 2010). Tali pusat normalnya berwarna putih kebiruan pada hari pertama, mulai kering dan mengkerut/mengecil dan akhirnya lepas setelah 6-10 hari (Nanny, 2010). Perawatan tali pusat yang benar yaitu menjaga tali pusat bersih dan kering akan membantu melindungi bayi baru lahir dari kemungkinan infeksi. Pemberian alcohol, baby oil, betadine, bedak dapat meningkatkan resiko infeksi. Perawatan tali pusat pada bayi sebaiknya harus

diperhatikan, supaya tidak menimbulkan infeksi (Nanny, 2010). Batas waktu pemberian imunisasi hepatitis B adalah 0-7 hari (Nurasiah, 2012).

Berdasarkan kesimpulan di atas pada pemberian ASI eksklusif ibu sudah aktif dan lancar dalam memberikan ASI kepada bayinya dan tidak memberikan bubuhan pada saat membersihkan tali pusat dengan kassa steril, kering dan bersih. Pusing yang ibu rasakan saat hamil tidak berpengaruh pada bayi. Pemberian imunisasi hepatitis B yang diberikan saat bayi pulang karena jika imunisasi hepatitis B dilakukan setelah 1 jam pemberian vitamin K.